

## ABSTRACT

Intan Nur Charina. 2018. **Critical Discourse Analysis on Ideologies behind Donald Trump's Announcement of the United States President Candidacy Speech.** Yogyakarta: Graduate Program on English Studies, Sanata Dharma University.

This Study is a Critical Discourse Analysis that aims at investigating the ideologies behind Donald Trump's Presidency Candidacy announcement Speech. It aims to investigate the linguistic aspects as well as the language use to reveal the ideologies that are exploited to achieve the speaker's goal in its relation to power.

The analysis is conducted through three-dimensional framework proposed by Fairclough, i.e. text-as-text, text-as-discursive practice and text-as-social practice through three stages of analysis, i.e. description, interpretation, and explanation. The first stage deals with the linguistic aspect and features employed in the speech. The second stage deals with the analysis of language use interpretation in terms of its meaning making by involving its inter-textuality. The third stage deals with the analysis of how language represents certain values, beliefs and ideologies that are used as a tool to achieve the speaker's goal in relation to power in its social practice.

Systemic Functional Grammar and the building language blocks are applied in analyzing the discourse. SFG is used to investigate the language use its ideational, interpersonal and textual meta-functions, while building blocks of language help to investigate the language from the politics (distribution of social goods) and relationship aspects. The analysis of linguistic features and meanings is further related to the social aspect of the discourse.

The discourse indicates the representation of certain ideologies and social wrongs, i.e. populism, the white majority supremacy against the minority exclusion, xenophobic tendencies, and ascriptive tradition. However, these underlying social wrongs and injustice are made acceptable through the use of nationalism and the values of American Dream, such as independence, democracy, upward social mobility, open opportunities, etc. The ideologies that are accepted and considered as positive values under the systemic value system are used as a tool to justify the latent political agenda and shape the perception of public into accepting the speaker's perception, judgment and opinions as the shared truth.

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Donald Trump's Presidency announcement speech, populism, ideologies.*

## ABSTRAK

Intan Nur Charina. 2018. **Critical Discourse Analysis on Ideologies behind Donald Trump's Announcement of the United States President Candidacy Speech**. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Sanata Dharma University.

Penelitian ini merupakan Analisis Wacana Kritis yang bertujuan untuk mengetahui ideologi di balik Pidato Pengumuman Pencalonan Presiden yang disampaikan oleh Donald Trump. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki aspek linguistik serta penggunaan bahasa untuk mengungkapkan ideologi yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pembicara dalam hubungannya dengan kekuasaan. Analisis dilakukan melalui kerangka tiga dimensi yang diusulkan oleh Fairclough, yaitu teks-sebagai-teks, teks-sebagai-prakterk diskursif dan teks-sebagai-praktek sosial melalui tiga tahap analisis, yaitu deskripsi, interpretasi dan penjelasan. Tahap pertama berkaitan dengan aspek linguistik dan fitur yang digunakan dalam pidato. Tahap kedua berkaitan dengan analisis interpretasi penggunaan bahasa dalam hal pembuatan makna dengan melibatkan intertekstualitasnya. Tahap ketiga berkaitan dengan analisis tentang bagaimana bahasa merepresentasikan nilai, keyakinan, dan ideologi tertentu yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembicara dalam kaitannya dengan kekuasaan dalam praktik social.

Systemic Functional Grammar (SFG) and dan tujuh blok bahasa diterapkan dalam menganalisis wacana. SFG digunakan untuk menyelidiki bahasa menggunakan meta-fungsi ideasional, interpersonal dan tekstual, sementara blok bahasa digunakan untuk menyelidiki aspek politik bahasa (distribusi produk sosial) dan aspek hubungan. Fitur linguistic dan makna bahasa kemudian dianalisa lebih jauh dengan menghubungkan sosial aspek dari wacana.

Wacana menunjukkan representasi dari ideologi tertentu dan kesalahan sosial, yaitu populisme, supremasi mayoritas kulit putih terhadap pengucilan minoritas, kecenderungan xenophobia, dan tradisi diskriminatif. Namun, kesalahan sosial dan ketidakadilan yang mendasar ini dapat diterima melalui penggunaan nasionalisme dan nilai-nilai Impian Amerika, seperti kemerdekaan, demokrasi, mobilitas sosial ke atas, peluang terbuka, dll. Ideologi yang diterima dan dianggap sebagai nilai positif di bawah sistem nilai sistemik digunakan sebagai alat untuk membenarkan agenda politik laten dan membentuk persepsi publik untuk menerima persepsi, penilaian dan opini pembicara sebagai kebenaran bersama.

**Kata Kunci:** *Analisis Wacana Kritis, pidato pengumuman Kepresidenan Donald Trump, populisme, ideology*